

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* adalah mengalami peningkatan, yaitu dari siklus I dengan rata-rata 68,27 meningkat menjadi 85,60 pada siklus II. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik dasar kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Sibolga Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran DKKTGB. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I dengan penilaian 69,38% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 82,03%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan bahwa:

1. Bagi guru menggambar teknik dasar yang ingin menerapkan Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* sebaiknya benar-benar mengawasi siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok, karena kelompok yang menghadapi

masalah dalam proses diskusi akan malas dan kurang kerjasama antar sesama kelompok.

2. Bagi para peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)*, untuk lebih memperhatikan penggunaan alokasi waktu yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Karena kegiatan ini sangat bermamfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Gambar Bangunan (DKKTGB).
4. Sebaiknya guru mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan.
5. Pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* ini sebaiknya keaktifan siswa lebih diperhatikan lagi dan sebaran pertanyaannya lebih merata.